

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D III GIZI**

ANGGUN PUTRI SEJATI

**GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 7-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SENAPELAN PEKANBARU TAHUN 2019
(ANALISIS DATA SEKUNDER PPG 2019)**

xvi, 81 Halaman, 10 Tabel + 3 Gambar, 3 Lampiran

INTISARI

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* salah satunya riwayat pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan hasil survei gizi di Puskesmas Senapelan Pekanbaru menyatakan 20,9% balita berstatus gizi pendek dan sangat pendek memiliki riwayat tidak ASI eksklusif. Pada usia 0-6 bulan balita hanya memerlukan ASI eksklusif yang dapat membentuk kekebalan tubuh sehingga terhindar dari penyakit infeksi. Pada usia 6 bulan balita diberikan MP-ASI dalam jumlah dan frekuensi yang cukup sehingga terpenuhi kebutuhan zat gizi yang dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting*. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 7-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Senapelan Pekanbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 43 balita usia 7- 59 bulan. Hasil penelitian menunjukkan riwayat ASI eksklusif yang mengalami *stunting* adalah 2,3% dan balita tidak *stunting* adalah 32,6%. Kemudian diketahui balita dengan riwayat tidak ASI eksklusif yang mengalami *stunting* adalah 20,9% dan balita tidak *stunting* adalah 44,2%. Hal ini menunjukkan balita usia 7-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Senapelan dengan riwayat pemberian ASI eksklusif 34,9% dan kejadian *stunting* 23,3%.

Referensi : 58 (2010 – 2020)

Kata Kunci : Balita, Riwayat ASI Eksklusif, *Stunting*.

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH , RIAU
NUTRITIONAL STUDY PROGRAM**

ANGGUN PUTRI SEJATI

**HISTORICAL DESCRIPTION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR
STUNTING IN TODDLERS AGED 7-59 MONTHS IN THE WORK
AREAS OF PEKANBARU SENAPELAN HEALTH CENTER IN 2019
(SECONDARY PPG 2019 DATA ANALYSIS)**

xvi, 81 Halaman, 10 Tables + 3 Pictures, 3 Appendices

ABSTRACT

Many factors cause stunting, one of which is a history of exclusive breastfeeding. Based on the results of a nutrition survey at the Pekanbaru Senapelan Health Center, it was stated that 20.9% of children under five were short and very short with a history of not exclusive breastfeeding. At the age of 0-6 months, toddlers only need exclusive breast milk that can form the body's immunity so as to avoid infectious diseases. At the age of 6 months toddlers are given MP-ASI in sufficient quantities and frequencies so that nutritional needs are met that can reduce the risk of stunting. The purpose of this study is to describe the history of exclusive breastfeeding for the incidence of stunting in children aged 7-59 months in the working area of Pekanbaru Senapelan Health Center.

The research method used is quantitative research with cross sectional study design. The sampling technique in this study was purposive sampling and obtained a sample of 43 toddlers aged 7- 59 months. The results showed a history of exclusive breastfeeding with stunting was 2.3% and non-stunting toddlers was 32.6%. Then it was found that toddlers with a history of exclusive non-breastfeeding who experienced stunting were 20.9% and toddlers not stunting were 44.2%. This shows toddlers aged 7-59 months in the working area of the Senapelan Health Center with a history of exclusive breastfeeding 34.9% and the incidence of stunting 23.3%.

References: 58 (2010 - 2020)

Keywords: Toddler, Exclusive Breastfeeding History, *Stunting*.